

Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Pola Menstruasi di TPMB Fadlilah Nury Kecamatan Poncokusumo

Nurul Ani Wijayati¹, Rosyidah Alfitri², Tut Rayani Aksohini Wijayanti³

(1,2,3) Institut Teknologi, Sains Dan Kesehatan Rs Dr. Soepraoen Malang, Indonesia

Email : anikurniawan29@gmail.com, rosyidahalfitri@itsk-soepraoen.ac.id, tutrayani@itsk-soepraoen.ac.id

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan suntikan yang mengandung hormon. Salah satu efek samping dari metode kontrasepsi ini adalah adanya gangguan pola menstruasi pada penggunaan jangka Panjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama penggunaan kb suntik 3 bulan dengan gangguan pola menstruasi pada Wanita usia subur. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 Juli- 29 September 2024 di TPMB Fadilah Nury Kecamatan Poncokusumo. Metode penelitian ini yaitu Survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 42 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Variable independen Lama penggunaan KB Suntik 3 bulan. Variabel dependen Gangguan Pola Menstruasi. Cara pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 42 responden (100%) penggunaan KB Suntik 3 bulan jangka waktu >2 tahun sebanyak 38 responden (90,5%) mengalami gangguan pola menstruasi dan <2 tahun sebanyak 4 responden (9,5%) tidak mengalami gangguan pola menstruasi. Analisis data menggunakan *Chi-square* $\alpha < 0,05$. Hasil Uji *Chi-square* yaitu *p value* = 0,006. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan antara lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan pola menstruasi di TPMB Fadlilah Nury Kecamatan Poncokusumo.

Kata Kunci : Lama Pemakaian, KB Suntik 3 Bulan, Gangguan Menstruasi

ABSTRACT

Three month injectable contraception is one way to prevent pregnancy with injections containing hormones. One of the side effects of this contraceptive method is disruption of menstrual patterns with long-term use. The aim of this study was to determine the relationship between the duration of using contraceptive injections for 3 months and menstrual pattern disorders in women of childbearing age. This research was conducted from July 1 to September 29 2024 at TPMB Fadilah Nury, Poncokusumo District. This research method is an analytical survey with a cross sectional approach. The sample in this study was 42 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Independent variable: Length of use of injectable birth control 3 months. Dependent variable Menstrual Pattern Disorders. The sampling method is using total sampling technique. Data collection techniques use primary data and questionnaires. Based on the research results, it was found

that from 42 respondents (100%) using 3-month contraceptive injections for a period of >2 years, 38 respondents (90.5%) experienced menstrual pattern disorders and <2 years, 4 respondents (9.5%) did not experience any disorders. menstrual pattern. Data analysis used Chi-square $\alpha < 0.05$. The results of the Chi-square test are p value = 0.006. The conclusion of this research is that there is a significant relationship between the duration of using injectable contraceptives for 3 months and menstrual pattern disorders in TPMB Fadlilah Nury, Poncokusumo District.

Keywords: Duration of use, 3-month contraceptive injection, menstrual disorders

Pendahuluan

Berdasarkan World Health Organization (WHO), Keluarga Berencana diartikan sebagai kemampuan individu serta pasangan untuk mengantisipasi dan mencapai jumlah anak yang diinginkan, jarak dan kelahiran anak, mengatur interval diantara istri serta menentukan jumlah anak. Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu program pemerintah dalam upaya menaikkan kualitas penduduknya. Adanya perubahan kerangka berpikir program KB dari pendekatan pengendalian populasi serta penurunan fertilitasi kearah pendekatan kesehatan, menandakan bahwasanya semakin pentingnya kualitas pelayanan KB (Zulfitriani, Z., dkk., 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) jumlah penggunaan kontrasepsi suntik diseluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%. Di Amerika Serikat jumlah penggunaan kontrasepsi suntik sebanyak 30% sedangkan di Indonesia kontrasepsi suntik merupakan salah satu kontrasepsi yang populer. Kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) atau depo provera (suntik tiga bulan) dan cyclofem (suntik satu bulan). Dari 61,4% warga Indonesia yang menggunakan kontrasepsi sebanyak 31,6% yang memilih kontrasepsi suntik.

Menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, mayoritas peserta Program Keluarga Berencana (KB) memilih suntikan dan pil sebagai metode kontrasepsi, di laporkan menggunakan kontrasepsi suntik (63,7%), pil (17,0%), Implant (7,4%), IUD/AKDR (7,4%), kondom (1,2%), MOW (Metode Operatif Wanita) (2,7%), MOP (Metode Operatif Pria) (0,5%) (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Metode kontrasepsi yang paling umum digunakan adalah injeksi. Kontrasepsi suntik merupakan salah satu jenis kontrasepsi hormonal yang bahan bakunya mengandung sediaan estrogen dan progesteron, kontrasepsi suntik memiliki beberapa efek samping diantaranya perubahan pola haid, mual, pusing dan nyeri payudara ringan (Murtadha n.d.). Jenis kontrasepsi suntik yang paling banyak digunakan adalah Depo-Medroxy-Progesterone Acetate (DMPA). Depo-Medroxy-Progesterone Acetate adalah kontrasepsi yang berasal dari hormon progesteron alami. DMPA diberikan setiap 3 bulan dengan dosis 150 mg (Siragar, 2019).

Kontrasepsi hormonal apabila digunakan dalam jangka waktu yang lama tetapi akan memberikan efek samping tidak baik bagi kesehatan, kontrasepsi suntik DMPA dapat diterima sebagai kontrasepsi hormonal tetapi selama batas penggunaan maksimal yaitu 10 kali injeksi atau 2,5 tahun. Efek samping seperti gangguan pola menstruasi terjadi tergantung pada lama pemakaian, dimana gangguan pola menstruasi yang terjadi seperti perdarahan bercak/flek, perdarahan irregular (tidak teratur), amenorrhea dan

perubahan frekuensi, lama dan jumlah darah yang hilang. Pada pemakaian lama, perubahan siklus menstruasi adalah efek samping yang paling umum. Penggunaan suntik KB dapat mengalami perdarahan atau spotting yang tidak teratur. Setelah satu tahun penggunaan kontrasepsi suntik sekitar 50% wanita berhenti menstruasi. Biasanya menstruasi akan kembali dialami sesudah suntikan dihentikan (Harahap L & Amelia L, 2020).

Lamanya siklus menstruasi sangat bervariasi baik diantara perempuan yang berbeda maupun individu itu sendiri, Kisaran normal lama satu siklus menstruasi adalah 21 sampai 35 hari, dan ukuran lama siklus yang paling ideal adalah 28 hari. Namun banyak penelitian yang menunjukkan bahwa hanya dua pertiga dari seluruh Perempuan yang memiliki lama siklus seperti itu. Hari pertama datangnya haid dihitung sebagai hari pertama siklus menstruasi. Pada siklus menstruasi tipikal 28 hari, peristiwa ovulasi terjadi pada hari ke-14.

Bahan dan Metode

Penelitian ini dilakukan di TPMB Fadlilah Nury Kecamatan Poncokusumo pada Bulan Juli-September dengan pengambilan sampel yaitu sebanyak 42 responden. Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat itu.

Teknik pada penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel diambil dengan cara memasukkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan diambil datanya dalam kurun waktu penelitian hingga besar sampel yang diinginkan terpenuhi. Pelaksanaan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data penelitian dianalisis univariat dengan distribusi frekuensi serta analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil

a. Analisa Univariat

1) Usia

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Umur	N	%
< 20 tahun	1	2,4
20-35 tahun	38	90,5
> 35 tahun	3	7,1
Jumlah	42	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas hampir seluruhnya berusia 20-35 tahun sebanyak 38 responden (90,5%), sebagian kecil berusia >35 tahun sebanyak 3 responden (7,1%), sebagian kecil berusia <20 tahun sebanyak 1 responden (2,4%).

2) Pendidikan

Tabel 2 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	N	%
SD	7	16,7
SMP	24	57,1
SMA	11	26,2
Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah	42	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas sebagian besar berpendidikan SMP sebanyak 24 responden (57,1%), sebagian kecil berpendidikan SMA sebanyak 11 responden (26,2%), sebagian kecil berpendidikan SD sebanyak 7 responden (16,7%).

3) Pekerjaan

Tabel 3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	N	%
Ibu Rumah Tangga	31	73,8
Petani	9	21,4
Swasta	2	4,8
Wiraswasta	0	0
Jumlah	42	100

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan hampir seluruhnya sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 31 Responden (73,8%), sebagian kecil bekerja sebagai Petani sebanyak 9 Responden (21,4%), sebagian kecil bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 2 Responden (4,8%).

b. Analisa Bivariat

1) Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan

Tabel 4 Distribusi Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan di TPMB Fadlilah Nury Kecamatan Poncokusumo

Lama Penggunaan	N	%
<1 tahun	1	2,4
2-4 tahun	33	78,6
>4 tahun	8	19,0
Jumlah	42	100

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan hampir seluruhnya lama penggunaan KB 2-4 tahun sebanyak 33 responden (78,6%), sebagian kecil lama penggunaan KB >4 tahun sebanyak 8 responden (19,0%), sebagian kecil lama penggunaan KB <1 tahun sebanyak 1 responden (2,4%).

2) Gangguan Pola Menstruasi

Tabel 5 Distribusi Gangguan Pola Menstruasi di TPMB Fadlilah Nury Kecamatan Poncokusumo

Siklus Menstruasi	N	%
Normal	4	9,5
Polimenorhea	0	0
Oligomenorhea	0	0
Amenorhea	38	90,5
Jumlah	42	100

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan hampir seluruhnya mengalami gangguan Amenorhea sebanyak 38 responden (90,5%), sebagian kecil tidak mengalami gangguan siklus menstruasi sebanyak 4 responden (9,5%).

3) Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Pola Menstruasi pada Wanita Usia Subur di TPMB Fadlilah Nury Kecamatan Poncokusumo

Tabel 6 Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Pola Menstruasi pada Wanita Usia Subur di TPMB Fadlilah Nury Kecamatan Poncokusumo

Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan	Gangguan Pola Menstruasi				Jumlah		P Value
	Normal		Amenorhea				
	N	%	N	%	N	%	0,006
<1 tahun	1	2,4	-	-	1	2,4	
2-4 tahun	3	7,2	30	71,4	33	78,6	
>4 tahun	-	-	8	19,0	8	19,0	
Jumlah	4	9,6	38	90,4	42	100	

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa dari 42 responden menunjukkan penggunaan KB Suntik 3 bulan 2-4 tahun mengalami Amenorhea sebanyak 30 orang (71,4%), >4 tahun sebanyak 8 orang (19,0%) dan penggunaan KB Suntik <1 tahun sebanyak 1 orang (2,4%) tidak mengalami gangguan pola menstruasi.

Berdasarkan analisa Chi-Square didapatkan hasil bahwa terdapat Hubungan Lama penggunaan KB Suntik 3 bulan dengan Gangguan Pola Menstruasi di TPMB Fadlilah Nury Kec. Poncokusumo Tahun 2024 dengan hasil $p=0.006$ ($p < 0,05$).

Pembahasan

a. Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan di TMPB Fadlilah Nury Kecamatan Poncokusumo

Berdasarkan hasil penelitian Tabel 4 diatas menunjukkan hampir seluruhnya lama penggunaan KB 2-4 tahun sebanyak 33 responden (78,6%), sebagian kecil lama penggunaan KB >4 tahun sebanyak 8 responden (19,0%), sebagian kecil lama penggunaan KB <1 tahun sebanyak 1 responden (2,4%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hal ini sejalan dengan penelitian Rany Anggina (2021) dengan judul Hubungan Lama pemakaian KB Suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi di BPS D Purba Desa Girsang yaitu dari 53 responden, lama pemakaian <1 tahun sebanyak 16 responden dan >1 tahun sebanyak 37 responden.

Pada pemakaian jangka Panjang endometrium tidak menebal, sehingga tidak dapat atau hanya sedikit sekali jaringan. Hal ini menyebabkan amenorrhea atau gangguan menstruasi. Gangguan menstruasi juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, yaitu : berat badan yang mengalami penurunan drastis dapat mengurangi menstruasi, aktivitas fisik yang berat dan sedang dapat membatasi menstruasi karena terganggunya GnRH (*Gonadotropin Releasing Hormone*) sehingga menurunkan level serum estrogen, stress atau depresi berat menyebabkan perubahan sistematis dalam tubuh dan dapat memengaruhi terjadinya penurunan hormon dalam tubuh. (Rahmawati,2014).

Menurut peneliti, dari data diatas diketahui bahwa akseptor yang menggunakan KB Suntik 3 bulan lebih banyak karena sudah merasa nyaman dan akseptor tidak merasa terganggu dengan efek samping yang dialaminya, selain itu akseptor hanya perlu 4x penyuntikan dalam 1 tahun untuk melakukan kunjungan ulang penyuntikan KB.

b. Gangguan Pola Menstruasi pada Akseptor KB di TPMB Fadlilah Nury Kecamatan Poncokusumo.

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan hampir seluruhnya mengalami gangguan Amenorrhea sebanyak 38 responden (90,5%), sebagian kecil tidak mengalami gangguan siklus menstruasi sebanyak 4 responden (9,5%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika (2023) yang berjudul Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Menstruasi pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Melak Kalimantan Timur yaitu dari 35 responden (100%) sebanyak 28 responden (80%) mengalami gangguan menstruasi dan 7 (20%) responden tidak mengalami gangguan menstruasi.

Gangguan menstruasi bisa terjadi pada ibu usia subur akibat penggunaan kontrasepsi. Pendapat yang dikemukakan oleh Rusni Mato (2014) yang

mengatakan bahwa salah satu efek samping dalam pemakaian alat kontrasepsi atau KB Suntik adalah gangguan siklus haid. Seperti haid tidak teratur atau berhenti sama sekali (amenorrhea). Siklus haid akan Kembali normal setelah 3-6 bulan penggunaan KB Suntik dihentikan. Namun pada beberapa ibu bahkan bisa berlangsung lebih lama lagi.

Menurut peneliti dari data yang diketahui bahwa banyaknya responden yang mengalami amenorrhea dalam penelitian ini dikarenakan efek samping dari penggunaan KB Suntik 3 bulan dan adanya pengaruh hormon progesterone. Adapun hormon progesterone juga memiliki efek samping jika dalam dosis yang berlebihan dapat menyebabkan perdarahan tidak teratur, bertambahnya nafsu makan, jerawat, fluor albus. Fluor albus yang kadang-kadang ditemukan pada kontrasepsi hormonal dengan progesterone dosis tinggi, disebabkan oleh meningkatnya infeksi dengan candida albicans (Winkjosastro,2014).

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Pola Menstruasi pada Wanita Usia Subur di TMPB Fadlilah Nury Kecamatan Poncokusumo.

Daftar Pustaka

- Anggeriani, R. *et al.* HUBUNGAN PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULAN TERHADAP SIKLUS HAID AKSEPTOR KB DI PMB YOSEPHINE PALEMBANG TAHUN 2022. *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang* vol. 12 (2023).
- Devi, N. A. A. Pengaruh lama pemakaian KB suntik 3 bulan terhadap kejadian menstruasi yang terus menerus pada WUS. *J. Ilm. Kesehat.* **3**, 1–7 (2022).
- Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik, H. *et al.* Mastaida Tambun STIKes Mitra Husada Medan. *J. Kesehat. dan Kedokt.* **1**, 13–21 (2024).
- Juniastuti, F., Eka Ratnawati, A., Kesehatan Umami Khasanah, P. & Istimewa Yogyakarta, D. Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA (Depo Medroksiprogesteron) dengan Gangguan Menstruasi Pada Aseptor KB Suntik 3 Bulan ARTICLE INFO ABSTRAK. doi:10.48092/jik.v7i2.207.
- Kesehatan, F., Studi, P. & Kebidanan, S. PANDE KADEK PRINA YUWINDA. (2023).
- Lesmana, V., Irianto, G. & Amirus, K. 05 Alat Kontrasepsi Vera. *Jurnal Dunia Kesmas* vol. 1 (2012).
- Limpele, I. A., Telew, A., Mamujaja, P., Studi, P. & Masyarakat, I. K. HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI KB SUNTIK DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA PENGGUNA KB SUNTIK DI DESA ERIS.
- Merlin, H. Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kejadian Spotting Di Praktek Mandiri Bidan Elisa Rebecca Harahap Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021. (2020).

- Nadya, E. & Khotimah, S. HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU JORONG PINANG GADANG KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2022.
- Nur Alfia, S., Alfitri, R. & Teknologi Sanis dan Kesehatan dr Soepraoen Malang Kesdam V, I. R. *Article HUBUNGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN GANGGUAN HAID PADA WANITA USIA SUBUR DI PMB EKA YUSNIA WULANDARI KABUPATEN LUMAJANG.* <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index> (2024).
- Nur Hidayanti, A., Kurnia Dewi, R. & Sagita, W. *THE RELATIONSHIP BETWEEN LENGTH OF 3 MONTHS INJECTIVE CONTRACEPTIVE USE WITH MENSTRUAL DISORDERS IN INJECTION ACCEPTORS DMPA AT PMB EKA RIZKI KURNIATI PENAWARTAMA TULANG BAWANG IN 2023.* *Journal of TSCNers* vol. 9 <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCNers> (2024).
- Program, S. D., Ili Keperawatan, A., Tenggara, P. & Kesehatan, A. KECAMATAN LAWE SUMUR KABUPATEN ACEH TENGGARA Herlitawati. **3**, (2022).
- Sinaga, R. A. P. Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi di BPS D Purba Desa Girsang. *J. Ilm. Kesehat.* **13**, 13–24 (2021).
- Susanti, S. *et al.* HUBUNGAN LAMANYA PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN TERHADAP GANGGUAN HAID DI UPT PUSKESMAS KECAMATAN PLAMPANG. vol. 5 (2021).
- Wahyu, R. Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di Klinik Sabarita Tanjung Beringin Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Tahun 2018. *J. Kebidanan* 1–106 (2018).
- Wardani, N. P. D. A. kesuma. Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kejadian Amenorrhea. 38 (2023).
- Wasi, N., Hentu, A. S. & Keperawatan Justitia Palu, A. *Hubungan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Bagi Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Relationship between 3 Months of Injectable Contraceptive Use and Menstrual Disorders for Breastfeeding Mothers in the Working Area of the Talise Health Center E M A I L.* vol. 6 <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS> (2023).
- Wilinda, A. *et al.* 258 | HUBUNGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA IBU DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SEKAR JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU THE RELATIONSHIP OF THE USE OF 3-MONTH INJECTION KB WITH MENSTRUAL DISORDERS IN MOTHER IN THE REGION WORK UPTD PUSKESMAS SEKAR JAYA OGAN KOMERING ULU DISTRICT. *JKSP* **3**, (2020).
- HUBUNGAN KONTRASEPSI HORMONAL TERHADAP SIKLUS MENSTRUASI PADA AKSEPTOR KB DI PUSKESMAS SIMPANG GAMBIR KABUPATEN MANDAILING NATAL TAHUN 2021.*